



Kementerian PPN/
Bappenas



Opening Remarks:

Transformasi Peran Pangan Akuatik dalam Pembangunan Nasional

Suharso Monoarfa

Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/
Kepala Badan Perencana Pembangunan Nasional

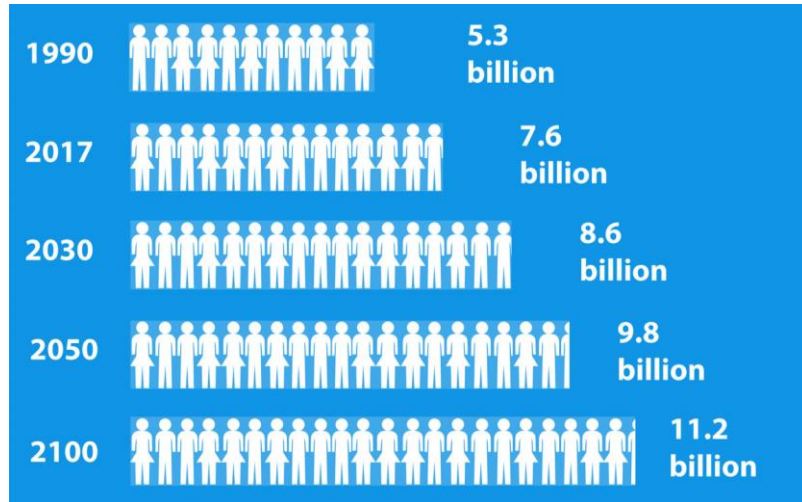
Disampaikan dalam Blue Food Forum 2024
Jakarta, 10 Oktober 2024



Peningkatan Populasi Penduduk Dunia dan Indonesia

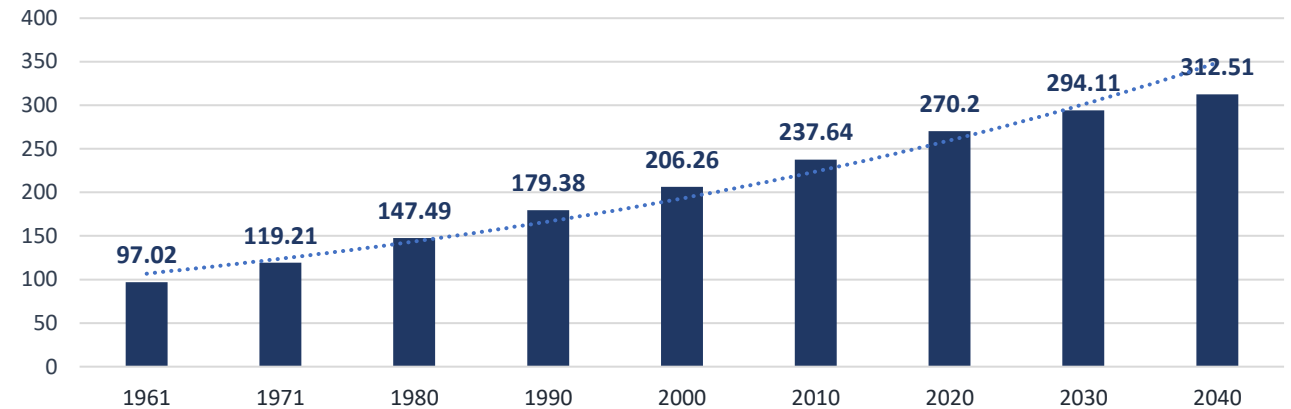


Populasi Dunia Meningkat



- **Populasi dunia 2010-2050** diperkirakan akan **tumbuh lebih dari 30%** → kebutuhan **tambahan pasokan pangan 56%**
- Diperkirakan **permintaan protein global** akan **meningkat hingga 70%**, termasuk yang berasal dari pangan akuatik (ikan).

Jumlah Penduduk dan Proyeksi Indonesia (Juta Jiwa), 1961-2040



Sumber: Aalisis Profil Penduduk Indonesia, BPS 2022

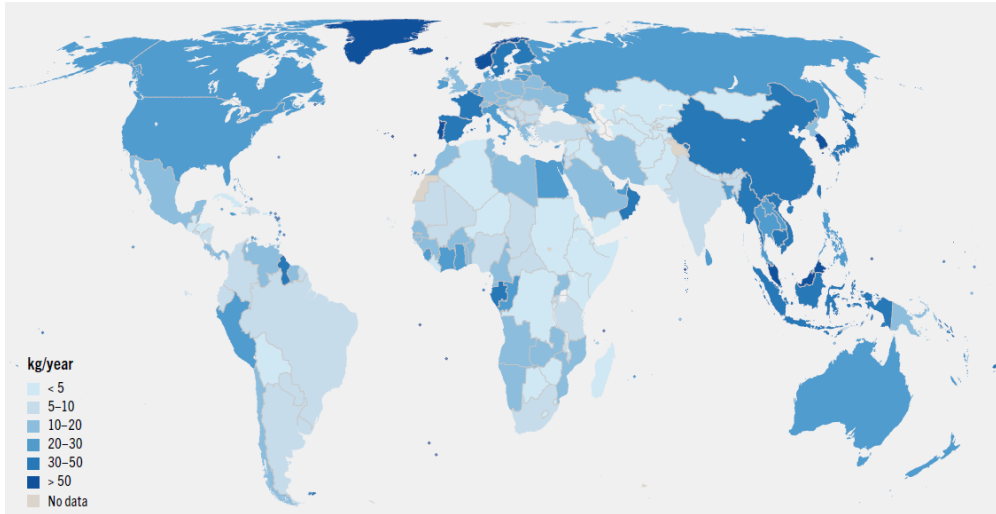
- Tahun **2020, Indonesia peringkat ke-4** negara dengan jumlah penduduk tertinggi di Dunia (**270 juta jiwa**)
- Penduduk Indonesia diproyeksikan meningkat menjadi **312,51 juta jiwa** pada tahun **2040**.

Sumber: *World Population Prospect, The 2017 Revision, UN Department of Economic and Social Affairs, Population Division*

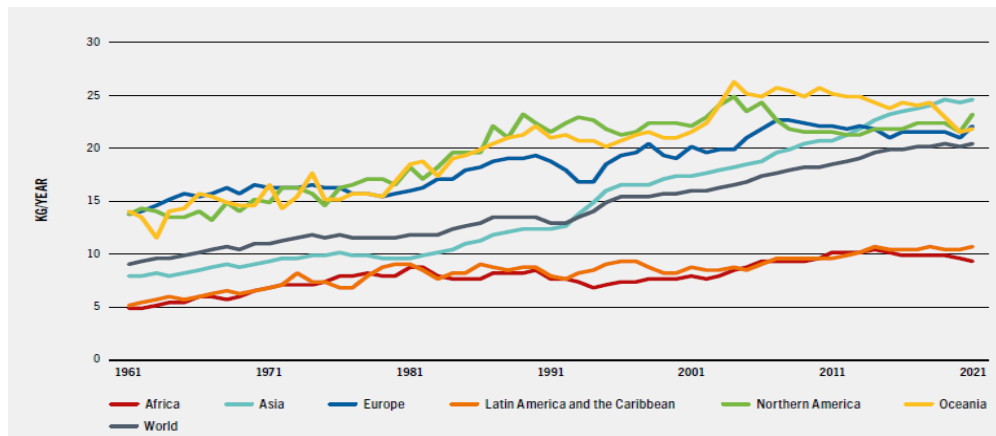




Relasi Pertambahan Penduduk dan Tren Kenaikan Konsumsi Ikan Global



Konsumsi Ikan per kapita Dunia 2019-2021



Perkiraan Tren Konsumsi Ikan per kapita Dunia

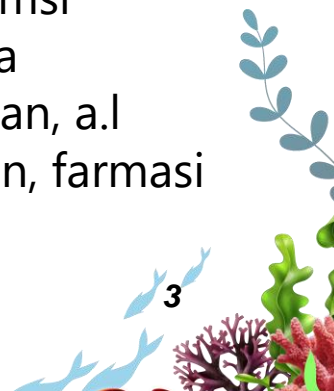
Sumber: OECD – FAO Agricultural Outlook 2023-2032, 2023; SOFIA FAO, 2024

Pada tahun **2032**, diperkirakan **tingkat konsumsi ikan dunia** mencapai **21,2 kg per kapita** atau **naik dari rata-rata 20,4 kg per kapita** pada 1 dekade terakhir (2020-2022).



Konsumsi ikan masyarakat global diperkirakan akan **terus meningkat** → terutama di Asia, Eropa, dan Amerika

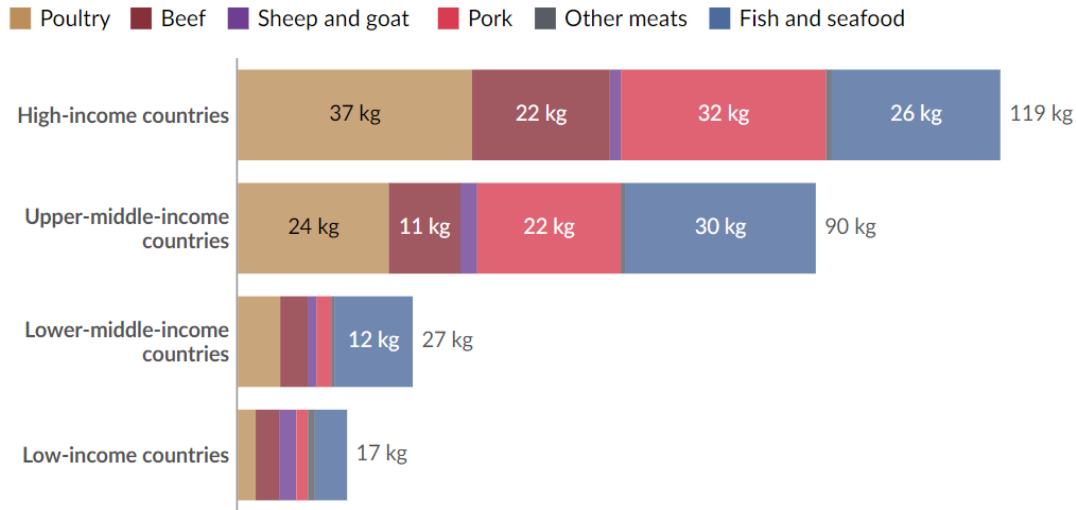
Pemanfaatan perikanan global dalam 10 tahun mendatang, sebagian besar akan dikonsumsi **sebagai pangan** (90%), sementara sisanya dimanfaatkan untuk kebutuhan non pangan, a.l tepung ikan, minyak ikan, ikan hias, umpan, farmasi dan kosmetik, dan pakan



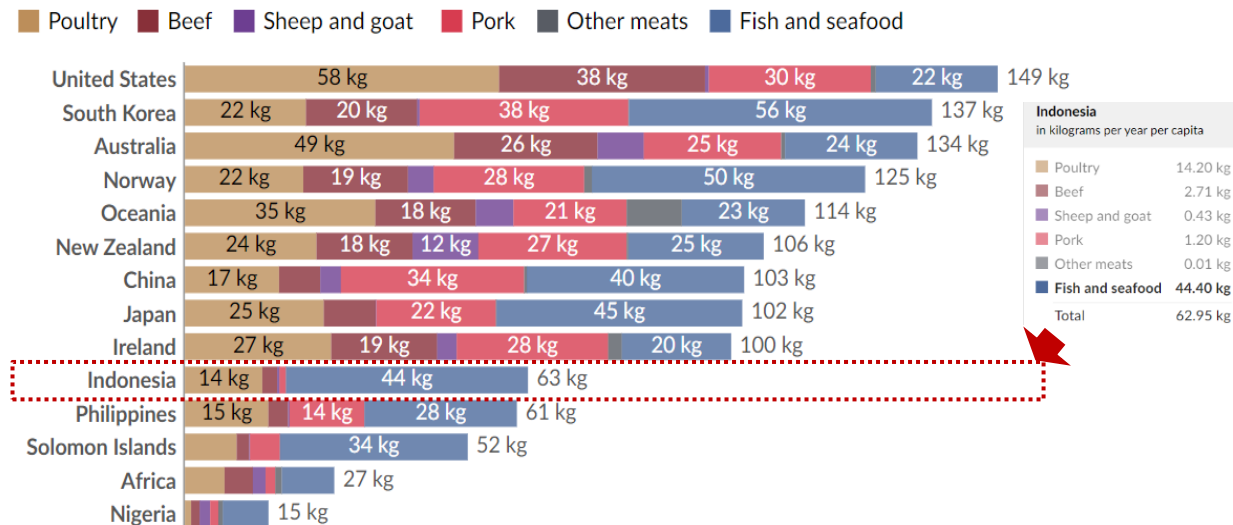


Korelasi Pendapatan terhadap Konsumsi Ikan

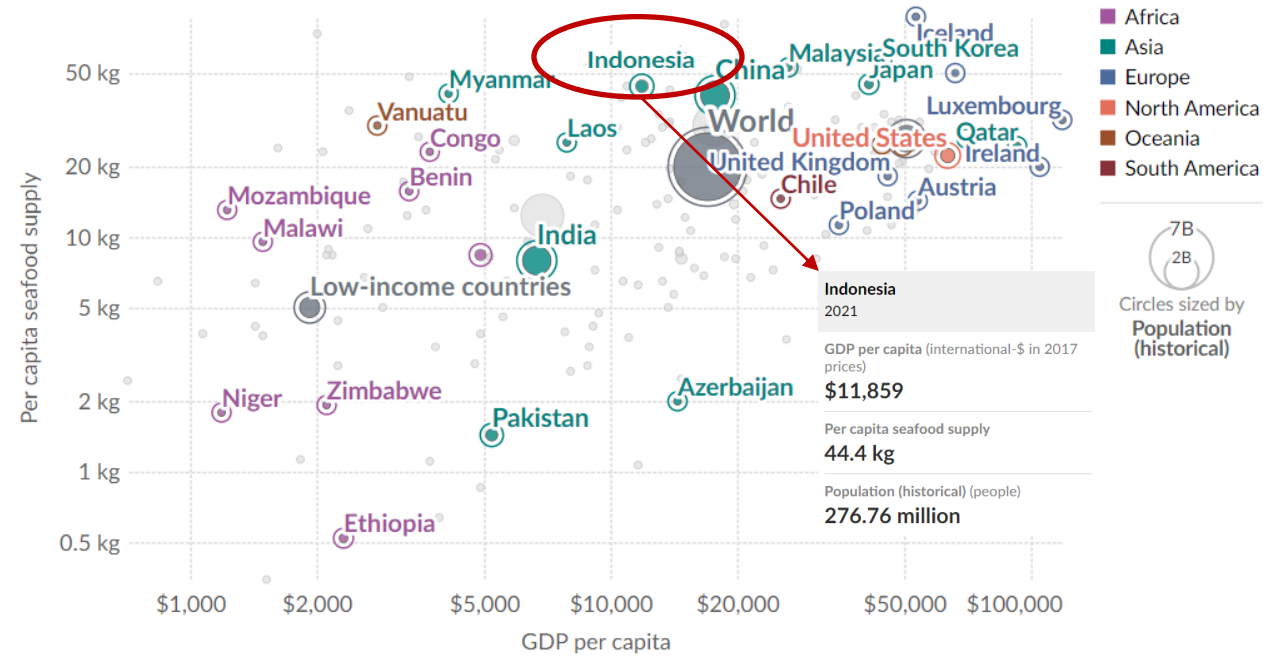
Konsumsi Protein Hewani per Kapita menurut Pendapatan per Kapita



Konsumsi Protein Hewani Tiap Negara



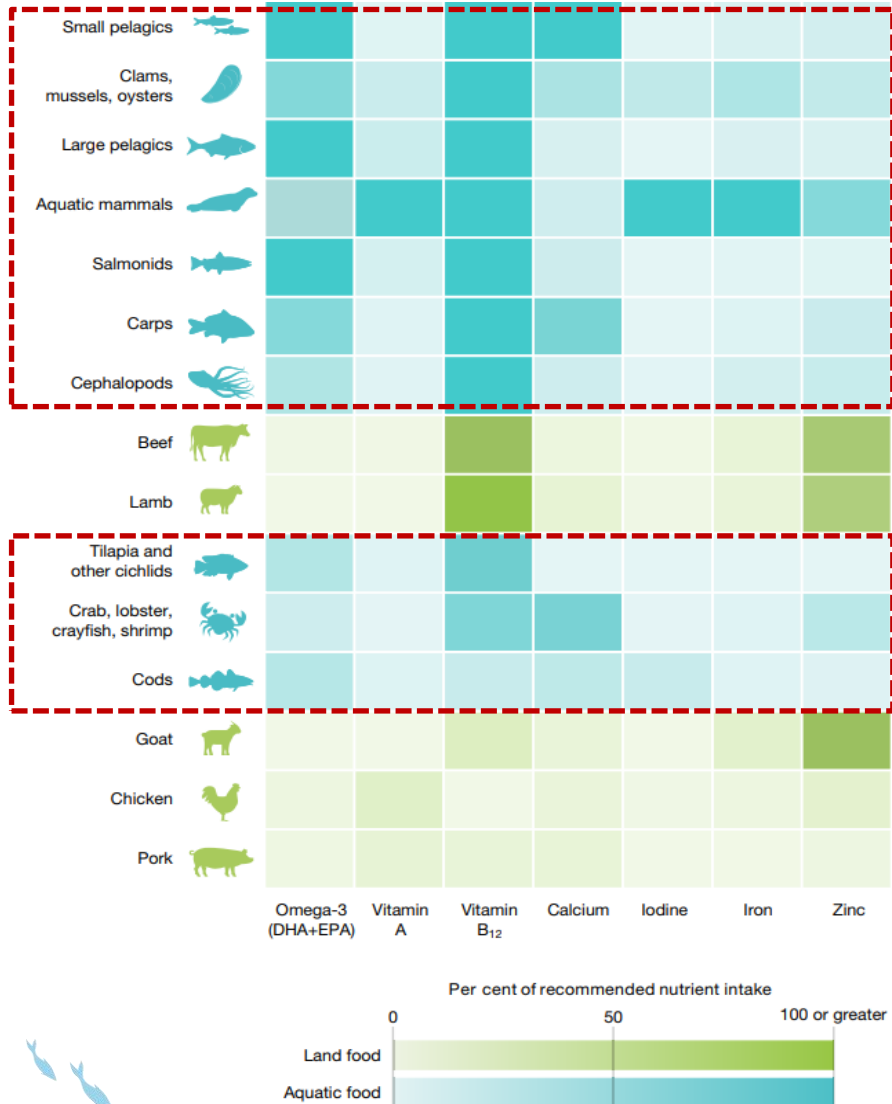
Korelasi Pendapatan PDB per Kapita terhadap Pangan Ikan Konsumsi



- Terdapat **korelasi yang positif** antara tingkat **pendapatan PDB per kapita terhadap tingkat konsumsi ikan**. Negara dengan kontribusi produksi perikanan yang tinggi (China, Jepang, Norwegia) memiliki tingkat korelasi positif antara PDB dan konsumsi ikan.
- Terkait dengan konsumsi ikan Indonesia, walaupun dikategorikan sebagai negara berkembang, namun memiliki tingkat konsumsi ikan yang cukup tinggi (rata-rata 44 kg/kapita/tahun) karena memiliki keunggulan kekayaan alam sebagai negara kepulauan



Pangan Akuatik sebagai Solusi Pemenuhan Pangan Bergizi ke Depan



Sumber: Aquatic Foods To Nourish Nations, 2021

1

Peranan Utama Pangan Akuatik:

- Sumber **pangan protein**;
- Bahan baku **industri pengolahan**
- Penyedia **lapangan pekerjaan**;
- Komoditas **ekspor** → mendukung peningkatan **kualitas SDM, produktivitas, dan pertumbuhan ekonomi**.

2

Pangan Akuatik terkait erat dengan **pencapaian target SDGs**



Goal 2 and 3 Nutrisi dan Kesehatan

- Nutrisi lengkap:** protein; asam lemak omega-3, baik EPA dan DHA; Vitamin B12, zat besi, dan kalsium



Goal 6, 13, 14, 15 Keberlanjutan dan Ketangguhan

- Penerapan **prinsip-prinsip berkelanjutan** dalam perikanan
- Jejak karbon** yang dihasilkan oleh pangan akuatik **lebih rendah** dari protein hewani yang berasal dari teresterial,



Goal 5, 8, dan 10 Penghidupan, Pekerjaan, dan Kesenjangan

- Sektor perikanan secara **global** telah menyerap **61,8 juta orang**, sebagian besar dalam sektor **skala kecil**
- Perempuan** memegang peranan **penting**, khususnya di **pascapanen**
- Di **Indonesia**, **7,5 juta orang** bekerja di sektor perikanan



Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2025-2045 (UU RPJPN No.59/2024)

Visi Indonesia 2045



Negara Kesatuan Republik Indonesia yang Bersatu, Berdaulat, Maju, dan Berkelanjutan

Negara yang mampu memanfaatkan potensi **negara kepulauan** untuk ketangguhan politik, ekonomi, hankam, dan budaya/peradaban bahari sebagai poros maritim

Bersatu

Kesatuan kuat berdasarkan Pancasila dan semangat Bhineka Tunggal Ika

Berdaulat

Ketahanan, kesatuan, mandiri, aman, tangguh

Maju

Berdaya, Modern, Tangguh, Unggul, Inovatif, Adil

Berkelanjutan

Lestari dan seimbang antara pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan

Tahap 1



2025 - 2029
Penguatan Transformasi

Tahap 2



2030 - 2034
Akselerasi Transformasi

Tahap 3



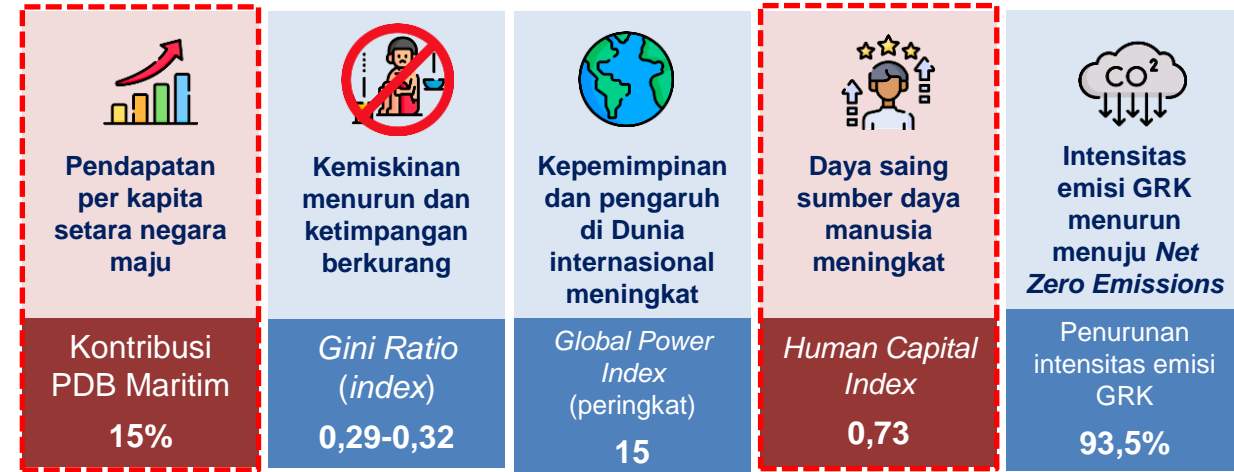
2035 - 2039
Ekspansi Global

Tahap 4



2040 - 2045
Perwujudan Indonesia Emas

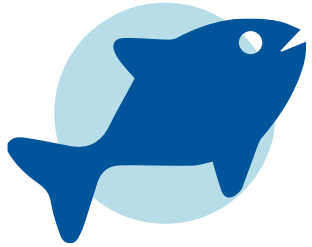
Terwujudnya Visi Indonesia 2045 dicerminkan dalam 5 (lima) Sasaran Utama:



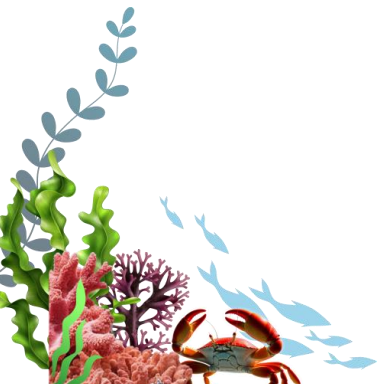
Perikanan sebagai **klaster utama** penyumbang kontribusi PDB Maritim Indonesia

Peningkatan daya saing SDM untuk kesejahteraan masyarakat **dibentuk melalui peningkatan kualitas SDM**

Pangan akuatik berperan dalam **peningkatan kualitas SDM di negara kepulauan** melalui **penyediaan protein yang bernutrisi lengkap**



Pangan Akuatik sebagai Bagian dari Sistem Pangan Nasional



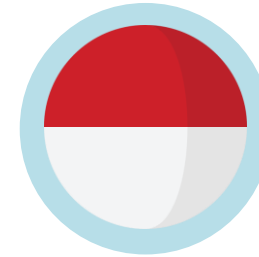
Ketersediaan Pangan (*Availability*)

Kondisi lingkungan strategis yang kondusif untuk ketersediaan sumber pangan akuatik

Keterjangkauan Pangan (*Affordability*)

Pangan yang cukup, baik dari segi kualitas maupun kuantitas, aman beragam, bergizi, merata, dan terjangkau

Pangan Akuatik berperan strategis dalam mendukung Visi Indonesia 2045



- Warga Indonesia adalah warga negara yang unggul, berbudaya, dan ahli dalam ilmu pengetahuan dan teknologi
- Berkualitas dan kompetitif (sehat, aktif, dan produktif)

Pilar Pembangunan Indonesia 2045



- Pembangunan manusia dan penguasaan sains dan teknologi
- Bebas dari masalah gizi sejak tahun 2025
- Mengurangi prevalensi *stunting* menjadi 5% pada tahun 2045

Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan



- Pembangunan ekonomi maritim
- Penguatan ketahanan pangan dan kesejahteraan petani dan nelayan



Integrasi Pangan Akuatik dalam Sistem Pangan Indonesia (2/2)



Di Italia Bappenas Jelaskan Transformasi Sistem Pangan Untuk Pembangunan Berkelanjutan

Berita Utama - Selasa, 25 Juli 2023



Dalam pertemuan **UN Food System Summit** (UNFSS)+2 **Stocktaking Moment 2023** di **FAO Roma**, Indonesia menjelaskan **strategi transformasi sistem pangan** untuk **mencapai target** Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (TPB/**SDGs**).

Indonesia **berkomitmen** untuk mengubah sistem pangan di tingkat nasional dan daerah melalui: (i) **sistem pangan yang inklusif, tangguh, dan berkelanjutan**, serta pengembangan **Nexus Food Energy Water**; (iii) penguatan **small scale farming** dan (iv) pengembangan **kemitraan strategis**

ESENSI TRANSFORMASI PANGAN AKUATIK

- Pengembangan **Pangan Akuatik** perlu **diafirmasi** menjadi **bagian penting** dalam **transformasi sistem pangan nasional** di negara kepulauan seperti Indonesia;
- **Sistem produksi** pangan akuatik perlu dilakukan dengan lebih **efisien, berdaya saing, produktif, berkelanjutan** dan **inklusif**;
- **Pola konsumsi pangan akuatik** perlu **ditingkatkan** dan menjadi **preferensi** dalam **pemenuhan gizi** masyarakat khususnya di daerah-daerah pesisir;
- **Transformasi Pangan Akuatik** mencakup **perbaikan tata kelola kebijakan, penguatan kemitraan strategis, dan program yang terintegrasi**





Pengembangan Pangan Akuatik merupakan bagian dari **transformasi sistem pangan**.

Keunggulan Pangan Akuatik sebagai sumber protein hewani alami: **bernutrisi tinggi** dan memiliki **jejak karbon yang lebih rendah**



Potensi Pangan Akuatik perlu dioptimalkan untuk pemenuhan **kebutuhan gizi masyarakat, penurunan angka stunting, ketahanan dan keamanan pangan**, dan **peningkatan kesejahteraan** pelaku usaha perikanan, khususnya skala kecil



Perlunya peningkatan **integrasi industri pangan hulu dan hilir** serta efisiensi, daya saing sistem produksi perikanan tangkap dan budidaya perikanan



Perlunya **kemitraan multi-pihak** yang lebih kuat dan inklusif, **fasilitasi pemerintah daerah** dalam membangun sistem pangan lokal, serta peningkatan **kerja sama dan kolaborasi dengan global**



Kementerian PPN/
Bappenas



TERIMA KASIH

